

BAGIAN ANGGARAN 059



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**
Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

RINGKASAN

**LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2011
TAHUN ANGGARAN 2011
(AUDITED)**

Jalan Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta Pusat 10110

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2011 (audited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 4 Mei 2012

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,



TIFATUL SEMBIRING

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
TAHUN ANGGARAN 2011**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika berupa Neraca per 31 Desember 2011, Laporan Realisasi Anggaran, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

 Jakarta, 4 Mei 2012
INSPEKTUR JENDERAL,

AGUNG WIDJAJADI S. S.IP, MM.
NIP. 180005322

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah salah satu Kementerian Negara/Lembaga yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahunan ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Pendapatan Negara dan Hibah per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp11.187.385.175.380,00, atau 104,55 persen dari yang ditetapkan dalam DIPA TA 2011. Sementara itu, realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.642.122.941.728,00, atau 75,31 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA TA 2011;
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas Kementerian Negara/Lembaga per 31 Desember 2011. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar Rp9.504.885.579.839,00 dan Kewajiban sebesar Rp6.043.419.158.899,00, sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Kementerian Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.461.466.420.940,00;
3. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2011 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Jakarta, 4 Mei 2012
Sekretaris Jenderal,

Basuki Yusuf Iskandar
NIP. 196010221989031002

I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika ini sudah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2011 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2011 *Audited* ini disusun dari laporan keuangan seluruh satuan kerja yang berada di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika dan disusun secara berjenjang.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DiPA) TA 2011 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2011.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah per 31 Desember Tahun Anggaran 2011 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.187.385.175.380,00, atau 104,55 persen dari anggaran serta Penerimaan Hibah sebesar Rp0 atau mencapai 0 persen dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember Tahun Anggaran 2011 adalah sebesar Rp2.642.122.941.728,00 atau mencapai 75,31 persen dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja berdasarkan sumber dana terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp780.740.609.014,00 atau 90,27 persen dari anggarannya, Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp53.817.289.798,00 atau 95,91 persen dari anggarannya, Belanja Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp9.454.816.500,00 atau 87,61 persen dari anggarannya, Belanja PNBP sebesar Rp712.739.310.099,00 atau 73,61 persen dari anggarannya, Belanja BLU sebesar Rp1.081.025.360.806,00 atau 67,90 persen dari anggarannya dan Belanja Hibah Luar Negeri sebesar Rp3.338.481.201,00 atau 39,28 persen dari anggarannya, Belanja Hibah Langsung Luar Negeri sebesar Rp959.104.310,00 atau 80,13 persen dari anggarannya dan Belanja Modal Non Kas sebesar Rp47.970.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2011 dan 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2011		31 Desember 2010	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	10.700.495.165.000	11.187.385.175.380	9.037.160.930.422	12.866.607.349.236
JUMLAH	10.700.495.165.000	11.187.385.175.380	9.037.160.930.422	12.866.607.349.236
Belanja Rupiah Murni	887.351.824.000	780.740.609.014	743.787.420.000	673.852.358.340
Belanja Pinjaman LN	59.115.000.000	53.817.289.799	163.169.310.000	112.628.331.056
Belanja RM Pendamping	10.792.000.000	9.454.816.500	19.581.000.000	8.564.052.023
Belanja PnBP	972.429.832.000	712.739.310.099	505.848.737.000	443.142.659.429
Belanja BLU	1.591.983.500.000	1.081.025.360.806	1.433.103.836.000	959.958.091.743
Belanja Hibah LN	8.500.000.000	3.338.481.201	4.200.000.000	1.369.357.800
Belanja Hibah Langsung LN	1.196.982.000	959.104.310	-	-
Belanja Modal Non Kas	-	47.970.000	-	-
JUMLAH	3.508.369.138.000	2.642.122.941.728	2.889.688.303.000	2.199.514.850.393

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp9.504.885.579.839,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp6.303.586.253.155,00 Aset Tetap sebesar Rp3.066.685.327.787,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp134.613.998.897,00

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp6.043.419.158.899,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp3.461.466.420.940,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp260.167.094.256,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp3.201.299.326.684,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

URAIAN	Tanggal Neraca		Nilai Kenaikan/ (penurunan)
	31-Des-11	31-Des-10	
Aset	9.504.885.579.839	7.512.137.220.744	1.992.748.359.095
Aset Lancar	6.303.586.253.155	4.619.527.307.036	1.684.058.946.119
Aset Tetap	3.066.685.327.787	2.801.425.024.308	265.260.303.479
Aset Lainnya	134.613.998.897	91.184.889.400	43.429.109.497
Kewajiban	6.043.419.158.899	1.995.307.944	6.041.423.850.955
Kewajiban Jangka Pendek	6.043.419.158.899	1.995.307.944	6.041.423.850.955
Ekuitas Dana	3.461.466.420.940	7.510.141.912.800	(4.048.675.491.860)

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.